

## ABSTRAK

Sindrom Premenstruasi merupakan keadaan dimana seorang wanita mengalami perubahan emosional dan fisik sementara waktu menjelang datangnya menstruasi. Sekitar 70-90% remaja putri mengalami sindrom premenstruasi. Penyebab sindrom premenstruasi antara lain faktor hormonal, faktor kimiawi, faktor genetik, faktor psikologis, faktor gaya hidup dan defisiensi endorfin. Tujuan penelitian mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang sindrom premenstruasi di SMK Ketintang Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas XI sebanyak 611 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Lokasi penelitian di SMK Ketintang Surabaya pada bulan Juli 2011. Variabel penelitian adalah gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang sindrom premenstruasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dan cara pengumpulan data berupa data primer, selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang sindrom premenstruasi kurang sebanyak 115 siswi (66,09%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 39 siswi (22,42%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 orang (11,49%).

Simpulan penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang sindrom premenstruasi di SMK Ketintang Surabaya sebagian besar adalah kurang. Saran bagi remaja putri agar meningkatkan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang sindrom premenstruasi, baik melalui pendidikan nonformal seperti penyuluhan maupun melalui pendidikan formal di sekolah.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, sindrom premenstruasi